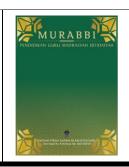


JURNAL MURABBI

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 55-61 Research & Learning in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education https://murabbi.stai-sabili.ac.id/index.php/JM/article/view/30

E-ISSN: 2963-3516

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Cicayur 02 Bandung Pada Pelajaran IPA Materi Siklus Air

Gita Damayanti*1, Mohamad Yudiyanto², Laesti Nurishlah³, Mochammad Ramdan Samadi⁴

*Korespodensi: <u>damagita81@gmail.com</u> STAI Sabili Bandung, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4}

Abstract

This study evaluates the effectiveness of Pop Up Book media in enhancing the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN Cicayur 02 Bandung, highlighting the necessity for innovative teaching methods that can boost student engagement and comprehension. Conducted from February 22 to March 8, 2024, the research employed a quantitative experimental model, comparing a class using Pop Up Books with a control class relying solely on textbooks and lectures. The t-test analysis revealed a significance value of 0.041, indicating a substantial difference between pretest and posttest results, with average student scores rising from 66.75 to 82.25, reflecting a 15.5% increase. Student response surveys revealed a high level of enthusiasm, averaging 90.75%. These findings underscore that Pop Up Book media is not only effective in improving learning outcomes but also enhances student motivation and involvement in the learning process.

Keywords: Pop Up Book Media, Science Learning Outcomes, Innovative Learning **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN Cicayur 02 Bandung, mengingat kebutuhan untuk inovasi dalam metode pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dilakukan dari 22 Februari hingga 8 Maret 2024, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif model eksperimen dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan *Pop Up Book* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan buku dan ceramah. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,041, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 66,75 menjadi 82,25, atau kenaikan sebesar 15,5%. Angket respon siswa mengungkapkan tingkat antusiasme yang tinggi, dengan rata-rata 90,75%. Temuan ini menegaskan bahwa media *Pop Up Book* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Hasil Belajar IPA, Pembelajaran Inovatif

PENDAHULUAN

Menurut Ahmad Tafsir (2005), pendidikan adalah sebuah proses bimbingan yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk kepribadian unggul pada anak didik. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan karakter dan aspek-aspek kehidupan yang lebih luas, bukan hanya keterampilan akademis. Sementara itu, UU No. 20 Tahun 2003 mengartikan pendidikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, guna mengembangkan potensi peserta didik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk kontribusi pada masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan dianggap sebagai proses integral yang mendukung pembentukan individu secara holistik. Di sisi lain, Amril Mansur (2005) menjelaskan bahwa pendidikan adalah aktivitas formal yang bertujuan mencerdaskan generasi penerus melalui penyebarluasan budaya dan norma masyarakat. Dalam pandangan Mansur, pendidikan berfungsi sebagai media untuk mentransfer dan mengembangkan nilainilai serta norma-norma budaya yang berlaku, memastikan bahwa tradisi dan pengetahuan tersebut diteruskan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman.

Pandangan mengenai pendidikan ini selaras dengan konsep pendidikan nasional Indonesia, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka dapat menjadi individu yang bertaqwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan yang memadai. Mulyasa (2007) menekankan bahwa pendidikan adalah usaha fundamental yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik lahiriyah maupun batiniyah. Dalam pandangannya, pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga sebagai proses yang memanusiakan manusia, dengan fokus pada pengembangan karakter dan kepribadian yang baik. Hal ini mencakup persiapan untuk menghadapi masa depan dengan kesiapan yang holistik dan seimbang, sehingga pendidikan dapat berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kualitas moral dan spiritual yang tinggi.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan kombinasi berbagai unsur, termasuk faktor manusiawi, material, dan fasilitas, yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Warista (2008) menjelaskan bahwa inti dari pembelajaran adalah usaha untuk mendorong peserta didik agar aktif belajar, baik melalui interaksi langsung dengan guru maupun dengan memanfaatkan berbagai media yang tersedia. Dalam konteks ini, media pembelajaran seperti *Pop Up Book* memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media tersebut tidak hanya membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga mempermudah pemahaman siswa dengan menghadirkan konten dalam bentuk visual yang lebih interaktif dan konkret

E-ISSN: 2963-3516

(Hamka, 2018; Hasan, 2021). Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat memperkuat keterlibatan siswa dan memperbaiki cara mereka memahami serta mengaplikasikan materi yang diajarkan (Nurishlah. Dkk, 2023).

E-ISSN: 2963-3516

Keterampilan guru dalam menyajikan materi perlu diperbaharui sesuai dengan perkembangan inovasi pendidikan dan kebutuhan siswa (Hasanah. Dkk, 2023). Pengembangan kreativitas dan inovasi guru dapat didukung melalui kegiatan pengembangan kompetensi guru, baik internal maupun eksternal sekolah (Samadi. Purnamasari, 2023). *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran visual modern menawarkan berbagai manfaat dalam menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan interaktif. Menurut Rohani (2019) dan Hanifah (2014), media ini efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memudahkan pemahaman konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik. Dengan memanfaatkan Pop Up Book, siswa tidak hanya terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan kognitif dan motorik halus mereka. Hanif Lathifah et al. (2023) serta Junaidi (2019) menekankan bahwa interaksi dengan elemenelemen tiga dimensi dalam Pop Up Book memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam, sambil memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka. Media ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik tetapi juga mendukung perkembangan berbagai keterampilan penting pada siswa, menjadikannya alat yang berharga dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Cicayur 02 Bandung adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode ini termasuk dalam kategori positivistik dan discovery, karena berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menemukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan baru melalui data angka dan analisis statistik. Dalam desain penelitian ini, digunakan Quasi Experimental Design yang merupakan pengembangan dari true experimental design, meskipun tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel luar, desain ini lebih baik dibandingkan dengan pre-experimental design (Sugiyono, 2013: 77). Desain yang dipilih adalah Nonequivalent Control Group Design, yang mirip dengan posttest control group design tetapi tidak menggunakan pemilihan acak untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan media *Pop Up Book* dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui data statistik. Penelitian dilakukan di SDN Cicayur 02 Bandung dengan siswa kelas V sebagai subyek. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V, yaitu 40 siswa, sedangkan sampel diambil dari dua kelas yang terdiri dari 20 siswa setiap kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Instrumen penelitian diuji validitas dan

reliabilitasnya menggunakan rumus product moment untuk validitas dan Cronbach's alpha untuk reliabilitas. Uji taraf kesukaran dilakukan untuk menentukan tingkat kesulitan soal yang valid, dengan hasil menunjukkan bahwa soal dengan indeks kesukaran antara 0,53 hingga 0,83 dianggap baik. Soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit dihindari untuk memastikan efektivitas penilaian.

E-ISSN: 2963-3516

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Cicayur 02 Bandung dalam rentang waktu pengumpulan data yang dimulai dari 22 Februari hingga 8 Maret 2024. Proses penelitian dimulai dengan uji instrumen yang dilaksanakan di kelas VI untuk memastikan keakuratan dan kesiapan alat ukur. Selanjutnya, peneliti melakukan pemberian soal pretest kepada siswa di dua kelompok kelas yang berbeda: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen, yang terdiri dari siswa kelas V B, menerima pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*, sebuah alat bantu visual yang dirancang untuk membuat materi lebih menarik dan interaktif. Sebaliknya, kelas kontrol, yaitu kelas V A, hanya menggunakan buku teks dan gambar yang terdapat dalam buku tema, serta metode ceramah tradisional, tanpa tambahan media interaktif. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah penerapan materi menggunakan kedua metode pembelajaran tersebut, peneliti melanjutkan dengan pemberian soal posttest untuk mengukur hasil belajar siswa setelah periode pembelajaran. Data yang dikumpulkan dari pretest dan posttest ini akan dianalisis untuk menentukan dampak penggunaan media *Pop Up Book* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan. Dengan cara ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif media *Pop Up Book* dalam meningkatkan kualitas hasil belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih umum digunakan.

Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Uji t yang dilakukan pada data pretest dan posttest kelas eksperimen menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,041, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran tersebut. Sebelum menggunakan media *Pop Up Book*, rata-rata nilai pretest siswa di kelas eksperimen adalah 66,75. Setelah penerapan media tersebut, nilai posttest rata-rata siswa meningkat menjadi 82,25, menunjukkan peningkatan sebesar 15,5%. Peningkatan ini menandakan bahwa media *Pop Up Book* secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi yang diajarkan. Data ini menggarisbawahi keberhasilan penggunaan media

interaktif dalam pembelajaran, yang tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tetapi juga menguatkan bukti bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan hasil belajar ini memperlihatkan potensi besar dari media *Pop Up Book* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa.

E-ISSN: 2963-3516

Penerapan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA difokuskan pada materi siklus air, di mana peneliti memanfaatkan media ini untuk menjelaskan konsep secara interaktif. Peneliti menyiapkan empat buku Pop Up yang berfungsi sebagai alat bantu dalam lembar kerja siswa; satu buku dibuat oleh peneliti dan tiga buku lainnya oleh siswa dalam kelompok. Dalam proses ini, peneliti menyampaikan materi secara mendetail menggunakan media Pop Up Book, yang kemudian diikuti oleh tugas kelompok di mana siswa diminta untuk membuat buku Pop Up mereka sendiri. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus air tetapi juga untuk mendorong kreativitas mereka melalui pembuatan media tersebut. Setelah materi disampaikan dan buku Pop Up selesai dibuat, siswa mempresentasikan hasil karya kelompok mereka di depan kelas. Presentasi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, sambil memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan praktis. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis dalam menyampaikan informasi melalui media visual yang kreatif.

Kelebihan dan kekurangan media *Pop Up Book* dapat terlihat jelas dari hasil angket yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Berdasarkan angket tersebut, rata-rata antusiasme siswa mencapai 90,75%, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media ini. Angka ini mencerminkan bagaimana media Pop Up Book berhasil meningkatkan kreativitas dan minat siswa dalam belajar, dengan persentase tinggi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti waktu pembuatan media yang relatif lama. Proses pembuatan yang memakan waktu ini dapat menjadi kendala, terutama bagi siswa yang mungkin mengalami kesulitan atau kurangnya minat dalam kegiatan tersebut. Hal ini berpotensi mempengaruhi efektivitas penggunaan media Pop Up Book dalam pembelajaran. Namun, secara keseluruhan, Pop Up Book terbukti sebagai alat pembelajaran yang menarik dan efektif. Media ini tidak hanya berhasil menarik perhatian siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kesimpulan

Pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa terbukti signifikan berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,041, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penerapan media *Pop* Up Book dalam pembelajaran IPA materi siklus air. Dengan menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (Ha), dapat dikatakan bahwa media *Pop Up* Book berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa di kelas eksperimen adalah 66,75, sementara setelah penerapan media tersebut, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 82,25, yang mencerminkan peningkatan sebesar 15,5%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book secara signifikan memengaruhi perbaikan hasil belajar siswa. Kelebihan dari media ini, sebagaimana terindikasi dari angket respon siswa, adalah sangat tinggi, dengan rata-rata persentase antusiasme siswa mencapai 90,75%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan penilaian positif terhadap penggunaan media Pop Up Book, yang telah memperkuat pemahaman mereka terhadap materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, terdapat kekurangan yang harus diperhatikan, yaitu waktu pembuatan media Pop Up Book yang cukup lama serta potensi kesulitan atau kurangnya minat beberapa siswa dalam proses pembuatan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* merupakan alat yang efektif dan menarik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi siklus air.

Daftar Pustaka

- Dewi, P. Y. A., Kusumawati, N., Pratiwi, E. N., Sukiastini, I. G. A. N. K., Arifin, M. M., Nisa, R., ... & Kusumawati, P. R. D. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Hasanah, I., Nursholihah, S., Nurishlah, L., & Mulyani, A. S. (2023). KOMPETENSI INOVATIF GURU SEKOLAH DASAR. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 80-90.
- Nisaa, F. K. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Ipa Dengan Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Materi Siklus Air Kelas V MI Matholiul Falah Juwana. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Nisaa, F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89-97.
- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).

E-ISSN: 2963-3516

- E-ISSN: 2963-3516
- Nurishlah, L., Sholihah, S. N., & Samadi, M. R. (2023). MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN ORIENTASI KOGNITIF. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 71-80.Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. CV Kekata Group.
- Regina, A. D. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Guepedia.
- Rizky, D. L. A., & Shofiyah, N. (2023). Pengaruh Pengguna Media POP-UP Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3918-3930.
- Salsabilah, R. A., & Alyani, F. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4587-4595.
- Samadi, M. R., & Purnamasari, R. (2023). Analisis Profesionalisme Guru Di SDIT Santiniketan. *MURABBI*, 2(2), 77-82.
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Zulkifli, M. Nurul Ma'arif, Ade Risna Sari, Purnama Rozak, Novita Sariani, Tri Indah Prasasti, Sopian, Abdul Malik Iskandar, Okpatrioka, Fatma, Darmadi, M. W. (2023). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. DEEPUBLISH.